Jurnal Bina Manajemen
Volume 15, Number 1, 2026 pp. 130-139
ISSN: 2303-0283 E-ISSN : 2656-8667
Open Access: https://wiyatamandala.e-journal.id/JBM

DETERMINAN ADOPSI *E-WALLET* DANA PADA GENERASI Z DI YOGYAKARTA: PERAN KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN PERSEPSI RISIKO

Tasya Tri Purnama Sari[1], Ralina Transistari[2*], Ilman Taufiq Lazuardy[3]
[1] tasyatrips0906@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta, Indonesia
[2] ralina.tr@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta, Indonesia
[3] ilmantaufiqlazuardy@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN Yogyakarta, Indonesia

INFO ARTIKEL
Riwayat Artikel:
Pengajuan : 02/11/2026
Revisi : 03/11/2026
Penerimaan : 04/11/2026

Kata Kunci:
Kemudahan, Keamanan, Risiko, Keputusan Penggunaan, E-wallet

Keywords:
Convenience, Security, Risks, Usage Decisions, E-wallet

DOI:
10.52859/jbm.v15i1.818

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemudahan, keamanan, dan risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 118 responden. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian ini menghasilkan: (1) kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta; (2) keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta; dan (3) risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan penggunaan yang relevan dengan kondisi saat ini.

A B S T R A C T

This study aims to examine the influence of convenience, security, and risk on gene ration Z's decision to use the DANA e-wallet in Yogyakarta. This study employed a purposive sampling method with a sample size of 118 respondents. The analysis method used was multiple linear regression analysis using SPSS software. The results of this study indicate: (1) convenience has a positive and significant effect on the decision to use the DANA e-wallet among Generation Z in Yogyakarta; (2) security has a positive and significant effect on the decision to use the DANA e-wallet among Generation Z in Yogyakarta; and (3) risk has a negative and significant effect on the decision to use the DANA e-wallet among Generation Z in Yogyakarta. Future research is recommended to include other variables that may influence usage decisions relevant to current conditions.

Pendahuluan

Berdasarkan perubahan dalam penggunaan pembayaran di era digital, inovasi pembayaran melalui uang elektronik bermula saat Bank Indonesia mulai menyuarakan Gerakan Nasional Non Tunai pada tahun 2014. Gerakan tersebut hadirlah berbagai jenis *e-wallet* di Indonesia seperti Shopeepay, DANA, OVO, Gopay, dan *e-wallet* lainnya (Rizqi Akbar, 2023). Pemakaian *e-wallet* di Indonesia sangat dianjurkan oleh pihak Bank Indonesia (BI) untuk membantu dalam mengurangi uang tunai yang beredar di masyarakat dan agar dapat mengontrol kenaikan inflasi dengan baik (Kirana, 2023). Data Bank Indonesia menunjukkan tentang pertumbuhan nilai transaksi uang elektronik yang terus meningkat hingga mencapai Rp2,5 kuadriliun sepanjang tahun 2024 dan Rp1,52 kuadriliun di semester I tahun 2025, dengan pertumbuhan volume transaksi mencapai 43,4% di semester I tahun 2025 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Banyaknya merek *e-wallet* di Indonesia menjadi pendorong dalam kompetisi layanan pembayaran online. Berdasarkan hasil survei Populix pada tahun 2024, aplikasi *e-wallet* yang terpopuler adalah Gopay (88%), DANA (83%), OVO (79%), Shopeepay (76%), LinkAja! (30%), i.Saku (7%), OCTO Mobile (5%), DOKU (4%), Sakuku (3%), dan JakOneMobile (2%) (Lintang, 2024).

Berdasarkan Top Publisher Awards 2024 kategori *Top Indonesia HQ'd Apps Powered by Mobile Performance Score (Finance Genre)*, DANA berhasil menempati peringkat pertama berdasarkan estimasi

* *Penulis Korespondensi: Ralina Transistari / ralina.tr@gmail.com*

jumlah unduhan aplikasi pada platform iOS App Store dan Google Play. Prestasi tersebut menunjukkan bahwa DANA merupakan salah satu layanan dompet digital yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia dan memiliki tingkat penerimaan yang tinggi di pasar digital (DANA, 2025).

Yogyakarta adalah salah satu kota pelajar yang menjadi tujuan pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia (Pharmacytha & Nayati, 2024). Selain itu, tingginya pemanfaatan teknologi digital di kalangan pelajar Yogyakarta menunjukkan berkembangnya karakteristik digital society (Rianto & Sukmawati, 2021). Hal ini sejalan dengan karakteristik Generasi Z yaitu individu yang lahir pada tahun 1997-2012 yang lebih berpikiran terbuka dan berwawasan global, cepat memahami, memiliki rasa ingin tahu, dan mandiri (Aini & Aliefah, 2024). Generasi Z juga merupakan pengguna paling aktif dalam layanan digital, termasuk dompet digital karena terbiasa dengan teknologi dan gaya hidup serba cepat (Pitura *et al*., 2022).

Berdasarkan data dari KR Jogja, tercatat pertumbuhan pengguna DANA di Yogyakarta meningkat sebesar 33,73% di tahun 2024. Berdasarkan data tersebut, fitur-fitur mendasar seperti tarik tunai, top up, pembelian pulsa, dan kirim uang masih menjadi layanan yang paling sering digunakan (Danar, 2023). Oleh karena itu, perlu diperhatikan mengenai kemudahan, keamanan, dan risiko karena hal tersebut dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan penggunaan *e-wallet* DANA (Aini dan Aliefah, 2024).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam keputusan penggunaan dompet digital seperti DANA menjadi hal yang penting untuk dikaji. Adapun faktor-faktor tersebut, yang pertama adalah kemudahan (*Ease of Use*) yang biasanya dikaitkan dengan sejauh mana pengguna merasakan bahwa aplikasi DANA mudah dioperasikan, dipahami, dan diakses di berbagai situs transaksi (Safitri & Fihartini, 2024). Faktor kedua adalah keamanan (*Security*) yang berhubungan langsung dengan tingkat kepercayaan bagi pengguna bahwa informasi data pribadi tidak akan dilihat, disimpan dan menjamin keamanan di setiap transaksi (Flavián & Guinalíu, 2006). Faktor ketiga yaitu risiko (Perceived Risk) yang mencakup kekhawatiran pengguna dan ketidakpastian yang dihadapi konsumen ketika tidak dapat meramalkan konsekuensi di masa depan dari keputusan penggunaan yang diambil (Schiffman *et al*., 2012). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemudahan, keamanan, dan risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta.

Telaah Literatur

Technology Acceptance Model (TAM)

Pada penelitian ini menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai *grand theory* utama untuk menjelaskan mengenai adopsi *e-wallet*, khususnya pada variabel kemudahan (*perceived ease of use*). TAM merupakan pengembangan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mampu meramalkan penerimaan pemakai terhadap teknologi yang berdasarkan dua faktor, yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Teori ini dikembangkan secara khusus untuk memodelkan penerimaan pengguna (*user acceptance*). Menurut Davis (1989), TAM adalah sebuah teori sistem informasi yang digunakan untuk menerangkan bagaimana pengguna mengerti dan dapat mengaplikasikan sebuah teknologi informasi. TAM memiliki tujuan untuk menjelaskan dan memprediksikan penerimaan terhadap suatu teknologi.

Penelitian ini juga didukung oleh *trust theory of relationship marketing* yang dikemukakan oleh Morgan dan Hunt (1994), yang menjelaskan bahwa kepercayaan (*trust*) dan komitmen merupakan faktor jangka panjang antara pengguna dan penyedia layanan. Teori ini menjelaskan mengenai tingkat kepercayaan tinggi, sehingga hubungan akan stabil dan berkelanjutan. Pada konteks *e-wallet,* teori ini

mendukung faktor keamanan yang berperan penting dalam membentuk kepercayaan pengguna melalui persepsi terhadap keamanan sistem, perlindungan data pribadi, dan keandalan layanan. Semakin tinggi tingkat keamanan yang dirasakan, maka akan semakin besar kepercayaan pengguna terhadap layanan, yang akhirnya akan mendorong keputusan penggunaan.

Kemudahan

Menurut Jogiyanto (2007), kemudahan adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem teknologi tertentu tidak memerlukan banyak usaha atau dapat digunakan dengan mudah. Masyarakat pada masa kini cenderung menyukai hal-hal yang praktis, aman, dan terjangkau. Secara umum, kemudahan dapat diartikan sebagai keyakinan terhadap proses pengambilan keputusan.
Menurut Davis (1989), kemudahan (*perceived ease of use*) adalah sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu sistem tertentu tidak memerlukan usaha yang sulit. Model *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk membuat prediksi tentang penerimaan dan penggunaan teknologi.

Keamanan

Keamanan internet menggambarkan semua aspek yang berkaitan dengan keamanan aktivitas dan transaksi yang dilakukan melalui jaringan internet. Menurut Arpaci *et al*. (2015), keamanan (*security*) adalah kepercayaan seseorang mengenai teknologi yang digunakan untuk mengirimkan informasi yang sensitif.

Menurut Flavián dan Guinalíu (2006), persepsi keamanan adalah kepercayaan subjektif konsumen mengenai informasi pribadi mereka akan aman dari pihak lain selama proses transaksi, baik saat data dikirim maupun disimpan. Menurut Raman dan Viswanathan (2011) keamanan adalah kemampuan sistem dalam melakukan pengontrolan serta menjaga keamanan atas transaksi data. Aspek ini menjadi elemen inti dalam transaksi berbasis internet, karena tingkat keamanan yang baik dapat memberikan rasa aman kepada pengguna.

Risiko

Menurut Pavlou (2003), persepsi risiko didefinisikan sebagai pandangan pengguna terhadap adanya ketidakpastian yang memungkinkan timbulnya konsekuensi yang tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan. Risiko bersifat negatif karena dapat menimbulkan kerugian bagi pelanggan.

Keputusan Penggunaan

Menurut Jogiyanto (2007), keputusan penggunaan merupakan bagian dari perilaku konsumen. Sikap, perilaku, dan norma subjektif sangat berperan penting dalam memengaruhi niat seseorang untuk berperilaku, yang pada akhirnya berpengaruh pada perilaku nyata individu. Proses tersebut menghasilkan suatu pilihan secara kognitif yang menunjukkan intensi perilaku. Menurut Kotler dan Keller (2016), keputusan penggunaan adalah bagian dari perilaku konsumen mengenai bagaimana proses seseorang dalam memilih, membeli, dan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Perumusan Hipotesis

Hubungan kemudahan dengan keputusan penggunaan

Kemudahan adalah kepercayaan seseorang mengenai teknologi yang digunakan untuk mengirimkan informasi yang sensitif dan dapat menentukan keputusan konsumen untuk membuat keputusan penggunaan (Arpaci *et al*., 2015). Kemudian menurut Davis (1989) kemudahan dalam menggunakan teknologi adalah salah satu faktor dalam mempengaruhi konsumen untuk membuat keputusan untuk menggunakan suatu layanan atau produk.

Pada penelitian Safitri dan Fihartini (2024), hasilnya menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan. Sejalan dengan itu, pada penelitian Azmi dan Budiarti (2024), hasilnya menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan. Oleh karena itu penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_1: Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta

Hubungan keamanan dengan keputusan penggunaan

Menurut Whinston dan Kalakota (1997), *perceived security* adalah sejauh mana persepsi individu menilai adanya ancaman atau risiko yang berpotensi menimbulkan ketidakstabilan, baik secara finansial maupun ekonomi. Pada penelitian Pitura *et al.* (2022) hasilnya menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan. Sejalan dengan itu, pada penelitian Gupron *et al.* (2025), hasilnya menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan. Oleh karena itu penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_2: Keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta

Hubungan risiko dengan keputusan penggunaan

Menurut Pavlou (2003), mendefinisikan risiko sebagai ketidakpastian serta konsekuensi yang tidak diinginkan dalam melakukan sebuah kegiatan. Pada penelitian Kirana (2023) hasilnya menunjukkan bahwa risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan. Pada penelitian (Putra, 2025) hasilnya menunjukkan bahwa risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan penggunaan. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_3: Risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemudahan (X1), keamanan (X2), dan risiko (X3) terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Penelitian ini mengacu pada rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu generasi Z di Yogyakarta dengan minimal usia 17 tahun serta pernah melakukan transaksi menggunakan aplikasi DANA. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) berupa *Google Form,* dengan menggunakan skala Likert. ng dibagikan kepada responden. Skala Likert digunakan untuk mengatur persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, pendapat, dan sikap. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju (Sugiyono, 2022).

Analisis Penelitian

Pada uji instrumen, dilakukan uji validitas dan uji realibilitas dengan bantuan software SPSS. Selain itu, dilakukan juga uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample* Kolmogorov-Smirnov *Test* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data penelitian dikatakan normal jika nilai signifikan >5% atau 0,05. Dilakukan juga uji asumsi klasik seperti uji multikolinieritas dan uji heteroskedasitas. Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) dan angka *tolerance*, jika VIF < 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Cara pengujian dapat dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikan > 0,05. Setelah itu, dilakukan analisis menggunakan bebrapa metode seperti: regresi linier berganda, uji kelayakan model regresi (uji F), uji t, serta penentuan koefisian determinasi (*Adjusted* R^2).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan, dan risiko terhadap keputusan penggunaan e-walllet DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Data penelitian dikumpulkan pada bulan Maret 2026 melalui penyebaran kuesioner berbasis *Google form*. Kuesioner tersebut disebarkan melalui media sosial kepada responden yang memenuhi kriteria, yaitu generasi Z di Yogyakarta, minimal berusia 17 tahun, dan pernah melakukan transaksi menggunakan *e-wallet* minimal pada 6 bulan terakhir.

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini berjumlah 118 responden dengan karakteristik seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik responden

Keterangan	Kategori	Jumlah	Presentasi
Usia	17-20	25	21,2%
	21-24	51	43,2%
	25-28	42	35,6%
Total		**118**	**100%**
Jenis Kelamin	Perempuan	78	66,1%
	Laki-laki	40	33,9%
Total		**118**	**100%**
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	57	48,3%
	Karyawan Swasta	52	43,2%
	Wiraswasta	4	3,4%
	Pegawai Negeri	4	3,4%
	BUMN	1	1,7%
Total		**118**	**100%**

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 21-24 tahun (43,3%), sehingga menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kemandirian dalam mengambil keputusan dalam perilaku pembelian atau penggunaan. Berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa responden didominasi oleh perempuan (66,1%), dan dari segi pekerjaan mayoritas responden adalah pelajar/mahasiswa (48,3%).

Hasil Uji Instrumen

Pada penelitian ini uji dan analisis data menggunakan *software* SPSS versi 22. Khusus pada variabel risiko (X3), item pernyataan yang bersifat negatif telah dilakukan *reverse scoring* sebelum dilakukan pengujian. Dengan demikian, seluruh hasil analisis data variabel risiko (X3) menggunakan data yang telah di *reverse*. Penentuan validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Nilai r tabel diperoleh dari jumlah sampel (N=118) dengan derajat kebebasan (df) = N – 2, yaitu 118 – 2 = 116, serta menggunakan taraf signifikasi 0,05 pada uji dua arah. Berdasarkan ketentuan tersebut, r tabel diperoleh sebesar 0,1793. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel kemudahan, keamanan, risiko, dan keputusan penggunaan memiliki nilai r hitung > r tabel (0,1793). Sehingga, seluruh pernyataan pada keempat variabel tersebut valid dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pengukuran hasil uji yang dinyatakan reliabel jika memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel kemudahan (X1), keamanan (X2), risiko (X3), dan keputusan penggunaan (Y) dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	N of items
Kemudahan (X1)	0,738	7
Keamanan (X2)	0,757	3
Risiko (X3)	0,863	9
Keputusan Penggunaan (Y)	0,843	9

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Hasil Uji Asumsi Dasar (Uji Normalitas)

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan metode *One Sample* Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode *One Sample* Kolmogorov-Smirnov *Test* menunjukkan nilai asymp. *Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 > 0,05 yang artinya data tersebut terdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa hasil nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas (Tabel 3).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan (X1)	0,586	1,706
Keamanan (X2)	0,559	1,789
Risiko (X3)	0,699	1,431

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Penelitian ini menggunakan metode uji Park dengan meregresikan nilai logaritma natural dan residual kuadrat. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa variabel kemudahan, keamanan, dan risiko memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas (Tabel 4).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Kemudahan (X1)	0,129
Keamanan (X2)	0,321
Risiko (X3)	0,074

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Hasil Uji F

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi F < 0,05 yang artinya model layak untuk digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji F

F	Sig.
266.701	0,000

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Analisis regresi Linear berganda dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardised Coefficients		Unstandardised Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	13,420	1,951		6,877	0,000
Kemudahan (X1)	0,441	0,060	0,318	7,353	0,000
Keamanan (X2)	1,225	0,109	0,496	11,215	0,000
Risiko (X3)	-0,244	0,032	-0,301	-7,617	0,000

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil regresi tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel kemudahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sehingga **H_1 diterima**. Artinya, variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta.
2. Variabel keamanan memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi bernilai positif sehingga **H_2 diterima**. Artinya, variabel keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta.
3. Variabel risiko memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi bernilai negatif sehingga **H_3 diterima**. Artinya, variabel risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta.

Koefisian Determinasi (Adjusted R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,872. Dapat diartikan sebesar 87,2% perubahan varian terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta dapat dijelaskan oleh variabel kemudahan, keamanan, dan risiko. Sementara itu, sisanya sebesar 12,8% dipengaruhi oleh faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini (Tabel 7).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936[a]	.875	.872	1,820

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Pembahasan

Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data nilai koefisien regresi β1= 0,441 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini didukung dari kuesioner tentang kemudahan pada indikator "*Ease Of Learn*" dengan pernyataan "fitur dan penggunaan *e-wallet* DANA sangat mudah dipelajari" menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,3. Selain itu, pada indikator "*Easy To Become Skillful*" dengan pernyataan "mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan *e-wallet* DANA" juga menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,3. Hal ini menunjukkan bahwa *e-wallet* DANA menurut responden mudah untuk dipelajari dan mudah digunakan secara terampil. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (Azmi dan Budiarti, 2024; Safitri dan Fihartini, 2024) dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Linggi *et al*. (2024).

Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data nilai koefisien regresi β2= 1,225 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini didukung dari kuesioner tentang keamanan pada indikator "kerahasiaan data" dengan pernyataan "aplikasi *e-wallet* DANA menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi pribadi bagi penggunanya" yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,29. Selain itu, pada indikator "jaminan keamanan" dengan pernyataan "keamanan bertransaksi dijamin oleh aplikasi *e-wallet* DANA" memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,17. Sehingga dapat diartikan bahwa menurut responden, *e-wallet* DANA dapat menjamin kerahasiaan data dan keamanan bertransaksi penggunanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (Gupron *et al*., 2025; Pitura *et al*., 2022) dan tidak mendukung penelitian dari Sukmawati dan Kowanda (2022).

Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Penggunaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari hasil olah data nilai koefisien regresi β3= -0,224 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hasil penelitian juga didukung dari kuesioner terkait risiko pada indikator "risiko keamanan/privasi" dengan pernyataan "saya merasa tidak aman ketika memberikan informasi pribadi melalui *e-wallet* DANA", selain itu juga pada pernyataan "saya ragu menggunakan *e-wallet* DANA karena kinerja yang tidak dapat diandalkan" memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,18 dan 3,95. Hal ini dapat diartikan bahwa responden merasakan adanya risiko, baik dari sisi keamanan atau privasi maupun kinerja aplikasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan (Putra, 2025), serta tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kirana (2023) dan Segari dan Rahadhini (2025).

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, keamanan, dan risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Dengan demikian, H1 diterima. 2) Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Dengan demikian, H2 diterima.3) Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* DANA pada generasi Z di Yogyakarta. Dengan demikian, H3 diterima. 4) Nilai *adjusted R square* sebesar 0,872 menunjukkan bahwa variabel kemudahan, keamanan, dan risiko mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 87,2%, sedangkan 12,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Referensi

Aini, Y. N., & Aliefah, A. N. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet DANA Dikalangan Generasi Z. *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur*, *3*(2), 285–304.

Arpaci, I., Yardimci Cetin, Y., & Turetken, O. (2015). Impact of perceived security on organizational adoption of smartphones. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, *18*(10), 602–608.

Azmi, D. D. N., & Budiarti, Y. (2024). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Risiko, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Generasi Muslim Muda Soloraya. *Syi`ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, *8*(1), 35–52. https://doi.org/10.35448/jiec.v8i1.18121

DANA. (2025). *Duduki Peringkat #1, DANA Jadi Aplikasi Keuangan Indonesia Berperforma Terbaik*. www.dana.id/corporate/newsroom/duduki-peringkat-1-dana-jadi-aplikasi-keuangan-indonesia-berperforma-terbaik

Danar, W. (2023). *Terus Naik, Pertumbuhan Transaksi Digital DANA di Kota Jogja*. KRjogja.com.

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

Flavián, C., & Guinalíu, M. (2006). Consumer trust, perceived security and privacy policy: three basic elements of loyalty to a web site. *Industrial Management & Data Systems*, *106*(5), 601–620.

Gupron, G., Maharani, A., Syaza, Y., Putri, K., & Khairany, D. G. (2025). *When MSMEs Transform Digitally: The Influence of Literacy , Marketplace Quality , and Transaction Security on the Decision to Use E-Commerce in Jambi City (A Conceptual Study)*. *3*(2), 106–114.

Jogiyanto, H. (2007). *Sistem informasi keperilakuan. andi offset*. Andi Offset.

Kirana, A. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa di Kota Jambi*. *1*(4), 82–99.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management, 15thn Edition New Jersey: Pearson Prentice Hall*. Inc.

Linggi, M., Atawarman, R., & Risakotta, K. A. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Keamanan dan Sikap Penggunaan Teknologi terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, *5*(1), 49–59.

Lintang, I. (2024). *Data: 10 Aplikasi E-Wallet Terpopuler di Indonesia*. www.inilah.com

Morgan, R. M., & Hunt, S. D. (1994). The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing. *Journal of Marketing*, *58*(3), 20–38. https://doi.org/10.2307/1252308

Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, *7*(3), 101–134.

Pharmacytha, A. S., & Nayati, W. (2024). Strategi Branding Heritage dalam Mempertahankan Predikat Heritage Branding Strategy in Maintaining Yogyakarta's. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, *20*(2), 73–80. https://doi.org/10.21831/istoria.v20i2.60686

Pitura, C., Rachma, N., & Rahman, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Shopeepay di Kalangan Generasi Millenial (Studi pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 71–81.

Putra, B. A. (2025). *Pengaruh Kualitas Layanan Elektronik, Ekspektasi Performa dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Berkelanjutan Aplikasi DANA dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Pengguna Aplikasi Dana Di Bandar Lampung)*. UIN Raden Intan Lampung.

Raman, A., & Viswanathan, A. (2011). Web services and e-shopping decisions: A study on malaysian e-consumer. *Wireless Information Networks & Business Information System*, *2*(5), 54–60.

Rianto, P., & Sukmawati, A. I. (2021). Literasi digital pelajar di Yogyakarta: Dari consuming ke prosuming literacy. *Jurnal Komunikasi Global*, *10*(1), 137–159.

Rizqi Akbar. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Resiko Dan Promosi, terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Di Solo Raya. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, *1*(3), 213–235. https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.645

Safitri, A., & Fihartini, Y. (2024). *The Influence of Perceived Ease of Use and Security on QRIS Usage Decisions Among the Community in Lampung Province*. *1*(4), 189–198.

Schiffman, L. G., Kanuk, L. L., & Hansen, H. (2012). *Consumer Behaviour 2nd ed*. Pearson.

Segari, M., & Rahadhini, M. D. (2025). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI Surakarta. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(3), 3364–3381.

Sugiyono, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan penggunaan e-wallet gopay berdasarkan pengaruh keamanan, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(05), 66–72.

Whinston, B., & Kalakota, R. (1997). Electronic commerce: a manager's guide. *New Jersey: Addiso-WEsley Professional*.